

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

TAHUN 2023



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

2023

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Periode: [Tahun 2023]

I. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. RTM ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja akademik dan non-akademik berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

II. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal: Jum'at, 19 Januari 2024

Waktu: 08.00-15.30

Tempat: Ruang Sidang Utama FST

III. Peserta Rapat

- Dekan
- Wakil Dekan I, II, dan III
- Ketua dan Sekretaris Program Studi
- Koordinator Jaminan Mutu Fakultas(KJMF)
- Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
- Tim Auditor AMI
- Perwakilan LPM UIN Jakarta

IV. Agenda Rapat

- Penyampaian hasil temuan AMI oleh Tim Auditor
- Tanggapan dan klarifikasi dari unit terkait
- Pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut
- Evaluasi capaian sasaran mutu fakultas dan prodi
- Usulan peningkatan berkelanjutan
- Penetapan rekomendasi manajemen

V. Ringkasan Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

Pembahasan BKD dan Remunerasi 2023

Penerima Serdos + Remun

PNS dan Non PNS

81 Dosen

Penerima Remun

PNS dan Non PNS

25 Dosen

Dosen dengan Tugas Tambahan

23 Dosen

JUMLAH = 129 DOSEN

No	Program Studi	PNS	Non PNS	Jumlah Dosen	Serdos & DT	Serdos & Remun >28	Serdos & Remun <28	Remun >28	Remun <28	Poin Rata-rata*
1	Teknik Informatika	21	3	24	6	16	2	0	0	37,08
2	Agribisnis	13	3	16	3	7	2	4	0	40,44
3	Sistem Informasi	18	8	26	1	17	7	0	1	30,65
4	Matematika	9	3	12	2	6	0	4	0	47,25
5	Biologi	10	2	12	2	7	0	2	1	50,88
6	Kimia	13	1	14	3	8	0	3	0	42,62
7	Fisika	9	1	10	3	4	0	3	0	42,76
8	Teknik Pertambangan	4	7	11	2	1	1	4	3	32,09
9	Magister Agribisnis	4	0	4	1	2	1	0	0	47,1
	Jumlah	101	28	129	23	68	13	20	5	41,20

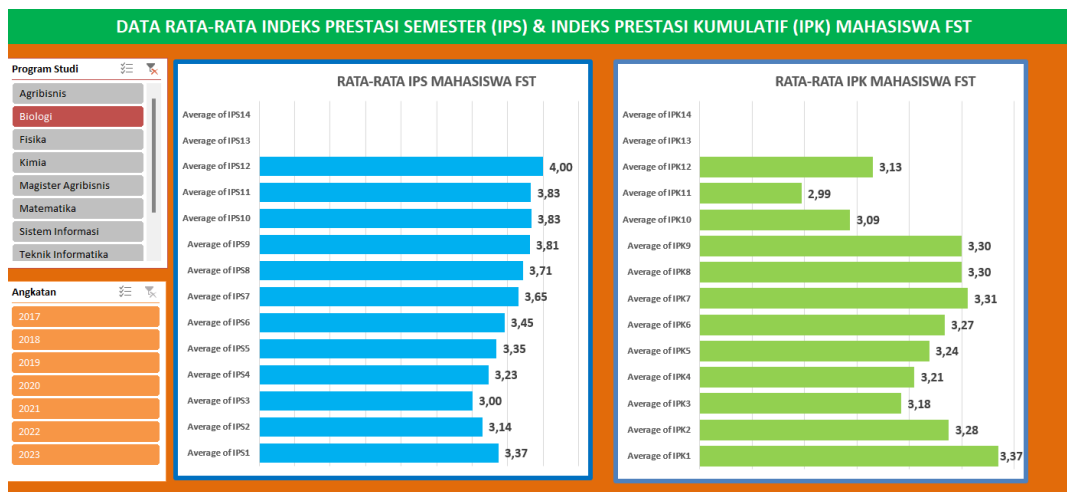
DT => Dosen dengan Tugas Tambahan

* => Rata-rata poin remun dosen biasa (DB), tidak termasuk dosen dengan tugas tambahan (DT)

Trent Peminat 2016-2023



Trend IPK dan IPS Prodi Biologi



**REKAPAN LULUS TEPAT WAKTU & IPK MINIMAL 3,25
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

No	Prodi	Total LULUSAN	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Persen LULUS TEPAT WAKTU & IPK Minimal 3,25
1	Agribisnis	118	56	47,5
2	Biologi	62	17	27,4
3	Fisika	31	15	48,4
4	Kimia	72	33	45,8
5	Matematika	60	28	46,7
6	Sistim Informasi	82	23	28,0
7	Teknik Informatika	81	34	42,0
8	Teknik Pertambangan	23	17	73,9
		529	223	45,0

Rata-rata Jumlah Dosen S3 pada Prodi

Nama Program Studi	Jenjang	Jumlah DT	Jumlah Dosen S3	%
Agribisnis	S1	15	4	26,67%
Teknik Informatika	S1	25	9	36,00%
Matematika	S1	12	5	41,67%
Fisika	S1	13	4	30,77%
Kimia	S1	16	8	50,00%
Biologi	S1	13	9	69,23%
Teknik Pertambangan	S1	11	5	45,45%
Sistem Informasi	S1	28	6	21,43%

Dokumen RPS

Nama Program Studi	Jenjang	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah Memiliki RPS	%
Agribisnis	S1	62	49	79%
Teknik Informatika	S1	61	55	90%
Matematika	S1	67	50	75%
Fisika	S1	81	77	95%
Kimia	S1	90	90	100%
Biologi	S1	88	80	91%
Teknik Pertambangan	S1	83	75	90%
Sistem Informasi	S1	52	52	100%

Pengukuran CPL

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 juga mengungkapkan bahwa 89% (8 dari 9 Program Studi) telah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sementara hanya 11% (1 Program Studi) program studi yang belum melakukan pengukuran tersebut.

I. ANALISIS

1. Pengukuran Tridharma PT melalui Data BKD dan Remunerasi

Hasil rekap terhadap data Beban Kerja Dosen (BKD) pada setiap aspek Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memperlihatkan masih terdapat 5 dosen dengan skor remun kurang dari 28. Namun demikian rata-rata poin remunerasi 30,65-47,25. Poin 28 merupakan poin standar tingkat universitas. Dosen terbanyak yang berada di bawah 28 adalah dosen Teknik Pertambangan.

Artinya sebagian besar berada pada poin di atas standar minimum yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kinerja yang baik pada semua dosen di lingkungan FST. Salah satu contoh kinerja bidang penelitian yaitu dari total jumlah dosen 138, jumlah publikasi 137, jadi rasionya adalah 1:1.

2. Data IPK dan IPS program Studi dan Lulus Tepat Waktu

Hasil analisis terhadap IPK mahasiswa program studi di lingkungan FST menunjukkan di atas 3,25. Hal ini termaktub dalam data IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diambil setiap tahun.

3. Mahasiswa Baru

Data menunjukkan bahwa setiap program studi di lingkungan FST memiliki jumlah mahasiswa peminat lebih tinggi daripada kuota yang disediakan. Namun demikian khusus program studi Kimia, Fisika, Matematika dan Biologi, peminat makin berkurang. Hal ini dapat terjadi hampir di setiap PT di Indonesia, dimana ilmu-ilmu dasar cenderung mengalami penurunan peminat. Oleh karena itu, ke depan perlu dilakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan jumlah peminat program studi ini.

4. Jumlah Dosen Bergelar S3

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah dosen bergelar S3 pada program studi sarjana di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) mencapai 40,15%. Temuan ini mencerminkan kapasitas akademik yang baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan inovasi di FST universitas. Namun, terdapat variasi signifikan di antara program studi. Namun demikian, beberapa dosen-dosen beberapa program studi saat ini sedang menjalani studi S3 di beberapa PT di dalam maupun Luar Negeri. Dengan demikian, ke depan jumlah dosen yang dengan kualifikasi akademik Doktor (S3) akan terus bertambah. Kehadiran dosen dengan kualifikasi S3 yang tinggi berpotensi meningkatkan mutu kurikulum berbasis riset dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, yang berdampak positif terhadap proses akreditasi program studi. Oleh karena itu, disarankan agar FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya meningkatkan jumlah dosen S3, terutama di program studi dengan persentase yang rendah, melalui program pengembangan karir dan beasiswa studi lanjut, serta memperkuat dukungan terhadap kegiatan penelitian untuk meningkatkan produktivitas ilmiah dosen. Peningkatan jumlah dosen S3 ini harus menjadi prioritas utama dalam memperkuat mutu akademik dan reputasi universitas secara keseluruhan.

5. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Hasil AMI menunjukkan bahwa 90% Mata Kuliah (MK) program studi memiliki kelengkapan RPS, sementara ada 10% MK yang belum memiliki kelengkapan RPS. RPS yang lengkap sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan terukur. Kurangnya RPS dapat menghambat proses evaluasi pembelajaran dan mengurangi keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan perhatian khusus kepada program studi yang masih memiliki RPS yang kurang, dengan menyediakan pelatihan dan panduan dalam penyusunan RPS yang sesuai standar.

6. Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 juga mengungkapkan bahwa 89% (8 dari 9 Program Studi) telah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sementara hanya 11% (1 Program Studi) program studi yang belum melakukan pengukuran tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi di universitas ini masih belum optimal dalam menilai apakah lulusan mereka telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan dokumen pengukuran CPL itu tersedia karena beberapa program Studi

sedang diupayakan untuk akreditasi Internasional ASIIN. Pengukuran CPL sangat penting untuk menilai efektivitas kurikulum dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Tanpa adanya evaluasi yang sistematis, sulit bagi program studi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Keberadaan program studi yang sudah melakukan pengukuran CPL menunjukkan bahwa ada komitmen dari beberapa bagian universitas untuk menilai dan memastikan kualitas hasil pendidikan mereka. Program studi yang sudah melakukan pengukuran CPL ini dapat dijadikan contoh praktik terbaik bagi program studi lainnya dalam menyusun metode evaluasi yang efektif untuk memonitor perkembangan capaian pembelajaran.

Namun demikian untuk meningkatkan kualitas maka FST disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada program studi yang belum melakukan pengukuran CPL. Dukungan berupa panduan teknis dan sumber daya yang memadai diperlukan agar program studi dapat melakukan pengukuran CPL secara konsisten dan akurat. Langkah ini penting untuk menjamin bahwa seluruh program studi mampu mengevaluasi dan menyesuaikan proses pembelajaran mereka demi meningkatkan kompetensi lulusan sesuai standar yang telah ditetapkan. Upaya ini akan memperkuat posisi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan.

II. RENCANA TINDAK LANJUT

Rekomendasi Tindak Lanjut berdasarkan Hasil Audit Mutu Internal (AMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 adalah

1. **Peningkatan Kualifikasi Dosen:** Menyediakan beasiswa untuk dosen yang ingin melanjutkan studi S3 dan mengadakan pelatihan tentang pentingnya pendidikan lanjutan.
2. **Pengembangan dan Penyempurnaan Kurikulum:** Membentuk tim pengembangan kurikulum yang melibatkan dosen dan stakeholder serta menyusun pedoman standar untuk penyusunan dokumen kurikulum.
3. **Peningkatan Kualitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** Mengadakan pelatihan penyusunan RPS bagi dosen dan melakukan evaluasi berkala terhadap RPS dengan memberikan umpan balik.
4. **Implementasi Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):** Menyusun panduan dan alat bantu untuk pengukuran CPL serta memberikan bimbingan bagi program studi dalam melaksanakan pengukuran tersebut.
5. **Optimalisasi Survei Kepuasan Stakeholders:** Melaksanakan survei kepuasan stakeholders secara rutin dan membentuk tim untuk menganalisis hasil survei serta mengusulkan tindakan perbaikan.
6. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Mengembangkan sistem monitoring untuk pelaksanaan tindak lanjut AMI dan membuat laporan berkala tentang kemajuan tindak lanjut tersebut.
7. **Fasilitasi Kolaborasi dengan Stakeholders:** Mengadakan forum diskusi antara program studi dan stakeholders serta menciptakan kesempatan kolaborasi dalam penelitian dengan pihak industri.

Melalui rekomendasi tindak lanjut ini, FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memperkuat daya saing lulusan, dan memenuhi harapan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Implementasi rekomendasi ini harus dilakukan dengan komitmen yang kuat dan dukungan dari seluruh elemen universitas untuk mencapai hasil yang optimal.

Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.

Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen (Management Review) sebelumnya biasanya mencakup langkah-langkah yang diambil berdasarkan temuan dan rekomendasi dari tinjauan tersebut. Berikut ini adalah contoh status tindak lanjut yang mungkin terjadi:

1. **Implementasi Perbaikan dan Perbaikan:** Temuan dan rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya telah diimplementasikan, dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan telah diambil.

Status ini menunjukkan bahwa tindakan yang direkomendasikan telah dilaksanakan dengan sukses.

2. **Perencanaan Tindak Lanjut:** Beberapa rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya mungkin memerlukan perencanaan lebih lanjut sebelum dapat diimplementasikan sepenuhnya. Status ini menunjukkan bahwa perencanaan untuk mengambil tindakan telah dilakukan dan jadwal pelaksanaannya telah ditetapkan.
3. **Pengujian Efektivitas Tindakan:** Tindakan perbaikan yang diambil sebelumnya sedang dalam tahap pengujian untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam memperbaiki masalah yang diidentifikasi. Status ini menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil memberikan hasil yang diharapkan.
4. **Tidak Relevan atau Tidak Dapat Dilakukan:** Beberapa rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya mungkin tidak relevan lagi atau tidak dapat dilakukan karena perubahan dalam lingkungan atau kebijakan. Status ini menunjukkan bahwa evaluasi telah dilakukan dan keputusan telah diambil untuk tidak melanjutkan dengan tindakan tersebut.
5. **Masih dalam Proses Implementasi:** Tindakan perbaikan yang direkomendasikan sedang dalam proses implementasi dan belum selesai. Status ini menunjukkan bahwa tindakan masih berlangsung dan diperlukan waktu lebih lanjut untuk menyelesaikannya.

Dengan menentukan status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya, institusi dapat memastikan bahwa rekomendasi yang dibuat diterapkan secara efektif dan bahwa perbaikan yang diperlukan dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja dan mutu institusi.

Rekomendasi Perbaikan/Peningkatan

Berdasarkan temuan audit internal yang mengindikasikan keinginan perguruan tinggi untuk mengarah pada skala internasional dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), berikut adalah beberapa rekomendasi perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan:

1. **Internasionalisasi Kurikulum:** Menyusun dan melaksanakan strategi untuk menginternasionalisasikan kurikulum dengan menawarkan mata kuliah berbahasa asing, program pertukaran mahasiswa, dan kolaborasi penelitian lintas batas.
2. **Penguatan Kerjasama Internasional:** Membangun dan memperluas jaringan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi dan institusi lainnya di luar negeri, termasuk peningkatan program pertukaran akademik, penelitian bersama, dan kerjasama industri.
3. **Akreditasi Internasional:** Memperoleh akreditasi internasional yang diakui secara global untuk program-program tertentu, seperti AACSB untuk program manajemen atau ABET untuk program teknik, sebagai bukti kualitas dan standar internasional yang diterapkan.
4. **Rekrutmen Dosen dan Peneliti Internasional:** Meningkatkan rekrutmen dosen dan peneliti dari luar negeri dengan kualifikasi dan pengalaman internasional untuk memperkaya pengalaman belajar dan penelitian mahasiswa serta meningkatkan reputasi institusi.
5. **Promosi dan Pemasaran Internasional:** Mengembangkan strategi pemasaran yang agresif untuk menarik mahasiswa internasional, termasuk penggunaan platform digital, partisipasi dalam pameran pendidikan internasional, dan program beasiswa khusus untuk mahasiswa asing.
6. **Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Internasional:** Mendorong peningkatan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah yang diakui secara internasional dengan memberikan dukungan untuk partisipasi dalam konferensi internasional, kerjasama penelitian lintas-batang, dan pemberian dana

penelitian yang kompetitif.

7. Pengembangan Kemampuan Bahasa Asing: Memberikan kesempatan bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris, melalui program pelatihan dan kursus intensif.
8. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Melakukan investasi dalam infrastruktur dan fasilitas yang mendukung lingkungan belajar dan penelitian internasional, seperti laboratorium terkini, akses terhadap perpustakaan digital, dan fasilitas akomodasi bagi mahasiswa internasional.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, FST akan dapat memperkuat posisinya sebagai institusi yang berorientasi internasional dan berpotensi untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang diakui secara resmi oleh pemerintah, meningkatkan reputasi global dan daya saing di pasar pendidikan tinggi internasional.

Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu

Peningkatan sistem manajemen mutu perguruan tinggi merupakan langkah kritis dalam memastikan keberhasilan institusi dalam mencapai tujuan mutu dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Berikut adalah beberapa perubahan atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam sistem manajemen mutu perguruan tinggi:

1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang Terstandarisasi: Memperkenalkan atau meningkatkan implementasi sistem manajemen mutu yang terstandarisasi, seperti ISO 9001:2015, untuk memastikan bahwa proses-proses dan praktik-praktik operasional perguruan tinggi berada dalam kendali yang baik dan terdokumentasi dengan baik.
2. Pembentukan Tim Manajemen Mutu: Membentuk tim atau unit khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem manajemen mutu, memonitor implementasi, dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mutu diikuti secara konsisten di seluruh institusi.
3. Pengukuran Kinerja Berbasis Data: Mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang komprehensif dan berbasis data untuk mengevaluasi pencapaian sasaran mutu dan memantau kinerja institusi secara terus-menerus.
4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal yang Terjadwal: Meningkatkan frekuensi dan cakupan audit mutu internal untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen mutu, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar mutu.
5. Pengembangan Kebijakan Mutu yang Jelas dan Terukur: Meninjau dan mengembangkan kebijakan mutu yang jelas, terukur, dan terkait dengan tujuan strategis institusi, serta memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan ini di seluruh perguruan tinggi.
6. Peningkatan Keterlibatan Stakeholder: Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi stakeholder dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen mutu, termasuk mahasiswa, dosen, staff administratif, dan pihak-pihak eksternal.
7. Pengembangan Budaya Mutu: Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada mutu, di mana kesadaran mutu, tanggung jawab bersama, dan komitmen terhadap peningkatan terus-menerus menjadi bagian dari nilai-nilai institusi.
8. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Memberikan pelatihan dan pengembangan yang tepat kepada staf dan dosen mengenai prinsip-prinsip manajemen mutu, teknik pengukuran kinerja, dan praktik terbaik dalam menerapkan sistem mutu.

Melalui perubahan atau peningkatan ini dalam sistem manajemen mutu, perguruan tinggi akan dapat memperkuat infrastruktur organisasionalnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Penutup

Dalam rangka memastikan pengelolaan yang efektif dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan, audit mutu internal telah dilaksanakan di Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek operasional institusi, audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan yang ada.

Hasil audit ini telah mengungkap beberapa temuan penting yang memerlukan perhatian dan tindakan segera. Dengan memperbaiki dan mengatasi temuan-temuan ini, kami meyakini bahwa institusi akan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan dan mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan pendidikan tinggi tetap kuat. Kami akan segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Selain itu, kami akan melanjutkan upaya kami dalam mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan, memperkuat sistem manajemen mutu, dan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses perbaikan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam audit ini dan memberikan kontribusi berharga mereka. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kami yakin bahwa FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan terus maju menuju masa depan yang lebih cerah dan berkualitas.

Jakarta, 19 Januari 2024

Dekan,
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Husni Feja Sukmana, ST, M.Sc, Ph.D
NIP 197710302001121003

Data Umum AMI 2023 FST

Nama Program Studi	Jenjang	Berapa Jumlah Dosen Tetap Yang Terdaftar Pada Program Studi Anda?	Berapa Jumlah Dosen Yang Sudah S3?	Berapa Jumlah Dosen Yang Sedang Menempuh Pendidikan S3?	Berapa Jumlah Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi (Termasuk Mata Kuliah Piihan)	Dari Total Jumlah mata Kuliah Yang Ada, Berapa Jumlah RPS yang Tersedia?	Berapa Jumlah Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala?	Berapa Jumlah Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar/Profesor?
--------------------	---------	---	------------------------------------	---	--	--	---	---

Agribisnis	S1	15	4	4	62	49	3	1
Teknik Informatika	S1	25	9	8	61	55	4	0
Fisika	S1	13	4	2	81	77	3	1
Kimia	S1	13	6	1	90	90	3	1
Biologi	S1	13	9	1	88	80	7	2
Teknik Pertambangan	S1	11	5	1	83	75	2	1
Magister Agribisnis	S2	8	8	0	14	14	2	3
Matematika	S1	12	5	0	67	50	2	1
Sistem Informasi	S1	28	6	7	52	52	5	1

Nama Program Studi	Jenjang	Apakah Program Studi Memiliki Dokumen Kurikulum Lengkap yang Terdiri	Jelaskan Kendala Yang Dihadapi Jika Belum Lengkap atau Tidak Memiliki	Apakah Program Studi Sudah Pernah Melakukan Perhitungan/Pengukuran Ketercapaian CPL?	Bagi yang Sudah Melakukan Perhitungan/Pengukuran, Metode Apa Yang Anda Gunakan? Mohon Dijelaskan	Bagi yang Belum Melakukan Perhitungan/Pengukuran, Jelaskan Kendala Yang Anda Hadapi Dalam Upaya Melakukan	Apakah Program Studi Sudah Melakukan Survei Kepuasan Kepada Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan Tahun ini?	Apakah Program Studi Sudah Melakukan Survei Kepuasan Alumni, dan Mitra Kerja	Untuk yang Sudah atau Sedang Melakukan Survei, Jelaskan Kendala Apa yang Anda Hadapi	Untuk yang Belum Melakukan Survei, Jelaskan Kendala dan Kenapa Tidak Melakukan	Jelaskan Kendala yang Dihadapi Jika RPS Belum Lengkap
Agribisnis	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Kurikulum berjalan 2020 baru sedikit penyesuaian dengan kurikulum merdeka, sehingga bagian E belum lengkap	Belum		Baru menghitung capaian tiap pembelajaran matakuliah saja. Belum ada SOP atau pedoman pengukurannya	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Survei seperti ini sebelumnya diarahkan terpusat pengadaannya, seperti survei alumni oleh puskarir dan survei kepuasan dll oleh fakultas. Prodi membantu menyebarkan survei	Odem	Sudah ada tetapi belum di update
Teknik Informatika	S1	Memiliki		Belum		CPL belum rapi terdefinisi angka dalam setiap capaiannya	Sudah	Sudah	Tidak ada		Dosen belum memberikan update
Matematika	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Perlu update	Belum		waktu luang dosen yang bersamaan untuk mengerjakan	Sudah	Sudah	Tidak ada	-	Perlu penyeragaman

Fisika	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum memiliki Bagian E : Rencana implementasi hak	Belum		Belum tersedianya pedoman yang baku/resmi dari universitas/fakultas	Sedang Dilakukan	Belum	Kurangnya partisipasi responden.	Karena disarankan agar survey tersebut dilakukan secara terpusat	Beberapa dosen belum membuat /menyerahkan (MK MKDU)
Kimia	S1	Memiliki	point E	Sudah	Pengukuran secara general dari target nilai dalam RPS dengan nilai yang diperoleh mahasiswa	Pengukuran secara general dari target nilai dalam RPS dengan nilai yang diperoleh mahasiswa	Sudah	Sudah	tracer studi	Tracer studi	lengkap
Biologi	S1	Memiliki		Sudah	Metode berupa pembaruan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Dalam K13 dan kurikulum nasional yang terdahulu lainnya ditujukan untuk kompetensi dan dilanjutkan pada kurikulum ini. tepatnya Kurikulum		Sudah	Sudah			10 Porsen Mata Kuliah Pilihan akan dilengkapi RPS nya
Teknik Pertambangan	S1	Memiliki		Belum		tidak tersistem	Sudah	Sudah	susah menyuruh alumni survey		

Sistem Informasi	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum mengetahui SOP hak belajar maksimum 3 semester	Belum		belum tahu cara melakukannya	Belum	Belum		rencana awal tahun akan dibuat dan disebar	Format terbaru yang berkaitan CPL, CPMK
Magister Agribisnis	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Tujuan jadi tidak fokus, dan fleksibilitas perubahan penyesuaian lebih mudah	Belum	Belum ada	Belum semua punya RPS sesuai CPL dan ada transisi Kurikulum KNI 2020, standard pengukuran blm ada.	Belum	Belum		Sibuk dengan rutinitas dan even Prodi, belum dirumuskan standard alat ukur untuk masing masing area yang di survei.	Standar pencapaian pembelajaran tidak terarah dengan baik, subjektivitas dosen jadi tinggi untuk masing masing MK yg tdk ada RPS

LAMPIRAN GAMBAR KEGIATAN



